

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menyusun suatu teori dengan cara merinci hipotesis-hipotesis yang spesifik, kemudian mengumpulkan data untuk mendukung atau menyanggah hipotesis-hipotesis tersebut.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random.²

Pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian ini karena objek yang akan dikaji diungkapkan melalui data angka, yang kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik untuk mengetahui

¹ John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007).

pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

2. Sumber Data

Data dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, seperti data yang diperoleh dari dokumen resmi, buku maupun dari laporan.³ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang diambil dari lama Bursa Efek Indonesia dan laman resmi perusahaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Keberadaan data adalah hal yang tidak terhindarkan dalam melakukan penelitian. Agar dapat menyelesaikan sebuah persoalan dalam penelitian, kita amat sangat membutuhkan data yang berasal dari berbagai sumber. Data yang unggul dalam penelitian adalah data yang kebenarannya dapat dipercaya, tersedia secara tepat waktu, serta mampu mencakup ruang lingkup yang luas, relevan, serta memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang penelitian yang sedang kita kaji.⁴ Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang dibutuhkan diperlukan

³ Riyanto Wujarso and others, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Panduan Komprehensif Untuk Memahami Dan Menerapkan Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Dunia Bisnis* (Kalimantan Tengah: Asadel Liamsindo Teknologi, 2023).

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

teknik pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Mengumpulkan Dokumen

Metode mengumpulkan dokumen atau yang biasa disebut dengan metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan isu penelitian. Jenis dokumen yang bisa dijadikan sumber data seperti arsip pemerintah, temuan riset, gambar atau foto, laporan keuangan, peraturan hukum, karya individu dan lain sebagainya.⁵ Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan, dan laporan tahunan perusahaan yang tersedia di laman Bursa Efek Indonesia.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka atau bisa disebut sebagai studi literatur ataupun kajian pustaka, merupakan langkah-langkah untuk menemukan, membaca, memahami, dan menelaah berbagai referensi, hasil kajian, atau penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Kajian pustaka bisa berasal dari berbagai sumber seperti buku teks, surat kabar, majalah, brosur, tabloid dan lain sebagainya.⁶

⁵ Ibid, hal. 87

⁶ Ibid, hal. 46

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi subjek atau objek yang memenuhi syarat-syarat atau ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diambil kesimpulan terkait dengan masalah penelitian.⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2024. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 53 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2021-2024 dengan 8 kali evaluasi. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik khusus untuk diteliti. Dengan kata lain sampel adalah komponen dari populasi yang dipilih melalui metode khusus untuk dapat menggambarkan populasi.⁸ Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode *Purposive sampling* sendiri adalah metode pengambilan sampel di mana peneliti memilih sampel berdasarkan tujuan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017).

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

penelitian.⁹ Penelitian ini menggunakan *unbalance* sampel data panel, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan masuk dalam Jakarta *Islamic Index* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia minimal selama 2 tahun atau 4 kali evaluasi selama periode 2021-2024.

Berdasarkan hasil eliminasi sampel dengan kriteria yang telah ditentukan, maka total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 perusahaan. Sampel pada penelitian ini terdapat pada lampiran 2 dan 3.

Tabel 3. 1
Kriteria Pengambilan Sampel

Kategori	Jumlah
Populasi	53
Perusahaan yang terdaftar kurang dari 2 tahun di Jakarta <i>Islamic Index</i> periode 2021-2024	(27)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	26
Perusahaan yang terdaftar selama 2 tahun = 6×2	12
Perusahaan yang terdaftar selama 3 tahun = 4×3	12
Perusahaan yang terdaftar selama 4 tahun = 16×4	64
Jumlah Observasi	88

⁹ Rini Yanti, Ilis Suryani, and Ilyananda Putri, *Buku Ajar Statistik Dan Probabilitas Dasar* (Payakumbuh: Serasi Media Teknologi, 2024).

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merujuk pada karakteristik atau ciri khas dari suatu objek, peristiwa, tau kelompok yang menunjukkan perbedaan tertentu diantara yang lain yang nantinya akan diteliti lebih lanjut guna mendapatkan kesimpulan.¹⁰ Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sedangkan untuk variabel independent dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Berikut merupakan penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.¹¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Islamic Social Reporting*. *Islamic Social Reporting* sendiri merupakan pengembangan dari *corporate social responsibility* (csr) yang tidak hanya pertanggungjawaban bukan hanya kepada pemangku kepentingan tetapi juga kepada Allah SWT dan masyarakat.¹²

¹⁰ Nikmatur Ridha, 'Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian', *Jurnal Hikmah*, 14 (2017), 66.

¹¹ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

¹² Wirmie Eka Putra and others, *Corporat Social Rsponsibility & Tax Avoidance (Perspektif Perusahaan Syariah)* (Indramayu: Adanu Abimata, 2022).

Indeks pengukuran ISR dalam penelitian ini terdiri dari 43 pokok item pengungkapan yang terbagi ke dalam 6 tema. Setiap item pengungkapan akan diberikan masing-masing 1 nilai yang mencerminkan adanya pengungkapan tersebut dalam data perusahaan, dan 0 jika tidak terdapat item pengungkapan dalam data perusahaan. Nilai-nilai tersebut akan dikalkulasikan menurut tema dan juga secara keseluruhan. Nilai tertinggi yang bisa diperoleh oleh perusahaan adalah 43 dan poin terendahnya adalah 0. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *content analysis* untuk mengetahui berapa besar tingkat pengungkapan ISR. Item pengungkapan disajikan di dalam tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 2
Item Pengungkapan ISR

No	Item-item Pengungkapan	Poin
A.	TEMA TENAGA KERJA (<i>EMPLOYEES</i>)	
1	Wawasan tentang posisi, tugas, jam kerja, gaji dan upah, hari libur dan cuti, serta tanggung jawab karyawan	1
2	Pendidikan dan pelatihan kerja	1
3	Kesetaraan hak pria dan wanita	1
4	Kesehatan dan keselamatan kerja	1
5	Tempat ibadah yang memadai	1
6	Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen	1
7	Karyawan dari kelompok khusus (misalnya cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)	1
8	Lingkungan kerja	1
9	Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah dengan karyawan tingkat menengah dan bawah	1
10	Karyawan muslim diperbolehkan menjalankan ibadah sholat dan puasa	1
B.	TEMA PRODUK DAN JASA (<i>PRODUCTS AND SERVICES</i>)	
11	Produk ramah lingkungan	1

12	Keamanan dan kualitas produk	1
13	Kehalalan produk	1
14	Pelayanan terhadap konsumen	1
C.	TEMA INVESTASI DAN KEUANGAN (INVESTMENT AND FINANCE)	
15	Pengungkapan aktivitas yang berkaitan dengan riba	1
16	Pengungkapan kegiatan yang mengandung gharar	1
17	Penyaluran zakat	1
18	Kebijakan keterlambatan pembayaran piutang	1
19	Nilai sekarang dari laporan posisi keuangan	1
20	Pernyataan nilai tambah perusahaan	1
D.	TEMA MASYARAKAT (COMMUNITY)	
21	Pengungkapan mengenai sedekah, donasi, atau sumbangan	1
22	Pengungkapan tentang wakaf	1
23	Pengungkapan qhardul hassan (pinjaman tanpa bunga)	1
24	Partisipasi sukarela dari karyawan	1
25	Pemberian beasiswa	1
26	Kegiatan amal atau sosial	1
27	Menyokong kegiatan hiburan, kesehatan, dan olahraga	1
28	Peningkatan kualitas hidup miskin	1
29	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/mahasiswa	1
30	Pengembangan tunas muda	1
31	Kepedulian terhadap anak-anak	1
E	TEMA LINGKUNGAN (ENVIRONMENT)	
32	Konservasi lingkungan	1
33	Upaya-upaya pelestarian lingkungan	1
34	Kegiatan mengurangi efek rumah kaca	1
35	Hasil audit lingkungan	1
36	Pendidikan mengenai lingkungan	1
37	Pelestarian satwa liar	1
38	Sistem manajemen lingkungan	1
F	TEMA TATA KELOLA PERUSAHAAN (CORPORATE GOVERNANCE)	
39	Kinerja jajaran dewan direksi	1
40	Pengungkapan transaksi non halal	1
41	Permasalahan hukum yang dihadapi	1
42	Kebijakan perusahaan mengenai anti korupsi dan anti pencucian uang	1
43	Status kepatuhan syariah	1
TOTAL		43

Semakin banyak nilai yang didapatkan maka semakin banyak juga item yang diungkapkan. Untuk mengetahui tingkat pengungkapan dibandingkan dengan total keseluruhan item maka digunakan rumus sebagai berikut:¹³

$$\text{ISR} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

ISR : *Islamic Social Reporting*

$\sum x$: Jumlah item yang diungkapkan

n : Total item pengungkapan

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independent merupakan variabel yang memengaruhi atau menghasilkan akibat pada variabel lain.¹⁴ Variabel independent dalam penelitian ini adalah:

1) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya seperti dari penjualan, aset, modal dan sebagainya. Pengukuran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio *return on assets* (ROA), dimana rasio ini melihat bagaimana kinerja perusahaan dalam menghasilkan

¹³ Astuti, p. 81.

¹⁴ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, p. 61.

laba dengan aset yang dimilikinya.¹⁵ Adapun ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2) Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa mampu sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.¹⁶ Pengukuran dalam variabel ini adalah dengan menggunakan *current ratio* (CR). Rasio ini diukur dengan melihat perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar yang dimiliki perusahaan. Likuiditas dengan menggunakan *current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁷

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total aset, jumlah penjualan, maupun banyaknya karyawan, dan kapitalisasi pasar.¹⁸ Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural

¹⁵ Kasmir, p. 197.

¹⁶ I Wayan Widnyana, *Likuiditas Konsep, Instrumen, Risiko, Dan Dinamika Global* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2025), pp. 1–2.

¹⁷ Ibid, hal. 8

¹⁸ Puspita Maelani and others, *Manajemen Keuangan 1: Korporasi* (Padang: Gita Lentera, 2025), p. 74.

dari total aset ($\ln$ total aset). Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁹

$$\text{Firm Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang berfokus pada pengumpulan, penyajian, dan penggambaran data guna memberikan simpulan atau rangkuman dari kumpulan data. Metode ini mencakup 2 langkah utama yaitu pengorganisasian dan penyajian data. Pengorganisasian merujuk pada mengelompokkan data mentah menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami serta dianalisis. Penyajian data bisa berupa diagram, tabel, grafik, atau ringkasan data. Ukuran-ukuran pemusatan yang biasa digunakan adalah *mean* (rata-rata), *median* (nilai tengah), dan *modus* (paling sering muncul).²⁰

2. Uji Regresi Data Panel

Data panel merupakan data yang menghubungkan antara data *cross-section* dan *time series*. Data panel memiliki sejumlah keunggulan, antara lain mampu menyediakan data yang lebih informatif, bervariasi, dan mengurangi masalah munculnya multikolineritas antar variabel karena tingginya jumlah data yang

¹⁹ Ibid, hal. 75.

²⁰ Rudi Alhemp, *Analisis Statistik Deskriptif Dengan SPSS Dan Interpretasinya* (Padang: Takaza Innovatix Labs, 2024), p. 88.

diamati.²¹ Analisis regresi data panel adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui apa terdapat pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan antara satu atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen. Terdapat tiga model regresi yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.²²

Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

i : entitas/perusahaan

t : periode waktu

α : konstanta

β : koefisien regresi

ε_{it} : error term

Y : *Islamic Social Reporting*

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Likuiditas

X_3 : Ukuran Perusahaan

²¹ Rifkhan, *Membaca Hasil Regresi Data Panel* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=n9iAEAAAQBAJ>>.

²² Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan EVIEWS* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022).

a. Estimasi Model Regresi Data Panel

Terdapat 3 macam cara estimasi pada model regresi data panel, yakni *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM).²³

1) *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model merupakan model data panel yang paling sederhana karena menggabungkan data time series dan cross section dengan mengasumsikan bahwa perilaku perusahaan tetap sama sepanjang periode pengamatan. Estimasi model dilakukan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

2) *Fixed Effect Model* (FEM)

Model Fixed Effects mengakomodasi perbedaan antarindividu melalui variasi intersep. Estimasi data panel dilakukan dengan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antarperusahaan, dengan slope diasumsikan sama. Model ini dikenal sebagai *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

²³ Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (Yogyakarta, 2021), CLX.

3) *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model (REM) mengestimasi data panel dengan mempertimbangkan adanya korelasi pada variabel gangguan antarwaktu dan antarindividu, di mana perbedaan intersep diakomodasi melalui komponen error masing-masing perusahaan. Model ini diestimasi menggunakan teknik *Generalized Least Square* (GLS) dan dikenal juga sebagai *Error Component Model* (ECM).

b. Pemilihan Metode Estimasi

Dalam penentuan model estimasi yang paling tepat, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, antara lain:²⁴

1) Uji Chow

Uji Chow, yang juga dikenal sebagai uji F, bertujuan untuk menilai apakah *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan dibandingkan dengan *Common Effect Model* (CEM) atau Pooled Least Square (PLS).

H0: *Common Effect Model* lebih tepat

H1: *Fixed Effect Model*

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam uji Chow, adalah sebagai berikut:

²⁴ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023).

- a) Jika $P. value > \text{signifikansi } 0,05$, mengindikasikan bahwa *Common Effect Model* (CEM) lebih sesuai digunakan atau H_0 diterima.
- b) Jika $P. value < \text{signifikansi } 0,05$, mengindikasikan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih sesuai digunakan atau H_0 ditolak.

2) Uji Hausman

Pengujian ini digunakan untuk memilih model yang paling tepat digunakan antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM).

H_0 : *Random Effect Model* (REM) lebih tepat

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam uji Hausman, adalah sebagai berikut:

- a) Jika $Chi Square > \text{signifikansi } 0,05$, mengindikasikan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih sesuai digunakan atau H_0 diterima.
- b) Jika $Chi Square < \text{signifikansi } 0,05$, mengindikasikan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih sesuai digunakan atau H_0 ditolak.

3) Uji Lagrangian Multiplier (LM)

Uji ini digunakan untuk memilih model yang paling tepat digunakan antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM)

H0: *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat

H1: *Random Effect Model* (REM) lebih tepat

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam uji Hausman, adalah sebagai berikut:

- a) Jika p. value > signifikansi 0,05, mengindikasikan bahwa *Common Effect Model* (CEM) lebih sesuai digunakan atau H0 diterima.
- b) Jika p. value < signifikansi 0,05, mengindikasikan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih sesuai digunakan atau H0 ditolak.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi terbebas dari penyimpangan serta memenuhi standar yang ditetapkan. Pengujian asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal.²⁵ Kriteria yang menunjukkan data terdistribusi secara normal dengan menggunakan uji Jarque-Bera dengan ketentuan sebagai berikut:²⁶

- 1) Jika nilai *probability Jarque-Bera* $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal
- 2) Jika nilai *probability Jarque-Bera* $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi ketika terdapat hubungan yang kuat atau sangat dekat antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari gejala gejala multikolinearitas.²⁷ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $< 0,85$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas

²⁵ Zainul Arifin, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2025).

²⁶ Ibid, hal 178.

²⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

- 2) Jika nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $> 0,85$ maka terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada ketidak konsistenan varian (heteroskedastisitas) dalam data, yang terjadi karena varians dari nilai variabel tidak konstan di seluruh rentang nilai variabel independen.²⁸ Jika ditetapkan nilai signifikansi 5% maka kriteria adanya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas variabel independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai probabilitas variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi ketika ada hubungan linear antara nilai-nilai terdahulu atau terdekat dalam rangkaian data.²⁹ Kriteria pada uji ini dengan menggunakan uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound (dU) dan (4-dU) maka koefisien autokorelasinya samadengan nol maka tidak terjadi autokorelasi

²⁸ Ibid, hal. 208

²⁹ Ibid, hal. 210

- 2) Bila DW lebih rendah dari lower bound (dL) maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol maka ada autokorelasi positif
- 3) Bila DW lebih besar dari (4-dU) maka koefisien autokorelasinya lebih kecil daripada nol, maka ada autokorelasi
- 4) Bila nilai DW terletak antara batas atas dan batas bawah maka hasilnya tidak dapat disimpulkan

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel. Dalam uji hipotesis dilakukan beberapa uji yaitu sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk menilai signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen yang terdapat dalam model regresi. Pengujian ini merupakan tahap lanjutan setelah hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi signifikan. Kriteria pengujian pada uji t dalam regresi linear berganda tidak berbeda dengan linear sederhana, yaitu dengan memperhatikan nilai t dan nilai signifikansi p. Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai $p < 0,05$, maka variabel independent berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 5%. Sebaliknya, jika nilai $p > 0,05$,

maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan.³⁰

b. Uji f

Uji F dilakukan untuk menilai apakah seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen sebagaimana yang dirumuskan dalam model regresi linear berganda. Kriteria pengujian dilakukan dengan memperhatikan nilai statistic F dan tingkat signifikansi (p-value). Apakah hasil pengujian menunjukkan nilai $p \leq 0,05$, maka model regresi dinyatakan signifikan pada tingkat signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda yang digunakan telah sesuai. Sebaliknya, jika nilai $p > 0,05$, maka model regresi tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%, yang berarti model regresi yang dirumuskan belum tepat.³¹

c. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi dari variabel terikat Y mampu dijelaskan oleh variabel bebas X. Nilai R² berkisar antara 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien determinasi 0, maka variabel Y sama sekali tidak dapat dijelaskan oleh variabel X. Namun, apabila nilai koefisien

³⁰ Farah Margaretha Leon, *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, Dan Akuntansi* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2023), pp. 101–101.

³¹ Leon, p. 100.

determinasi 1, maka variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X. Semakin dekat nilai R^2 ke 1 maka semakin baik juga uji koefisien determinasinya.³²



³² Leon, p. 100.